

INTISARI

PT Central Georgette Nusantara (PT CGN) merupakan salah satu perusahaan penghasil kain tenun yang memiliki kualitas yang tinggi. Dalam proses pertenunan, terjadinya cacat *Snarling* dapat menurunkan kualitas *grading* kain. Cacat *Snarling* adalah suatu kejadian dimana benang pakan yang diluncurkan terganggu dan mengakibatkan pakan tidak tegang saat diketek.

Dari beberapa penyebab cacat *snarling* diantaranya *water noozle*, *hook pin*, griper, *benang-benang lusi*, dan *Catch cord*. Oleh karena arena itu praktikan melakukan percobaan pada *Catch cord*, hal ini diperkuat dengan data cacat *snarling* yang terjadi hanya di pinggiran kain yakni kurang lebih 10 cm dari pinggir kain.

Buku Sabid adanur pengetahuan teknologi pertenunan menyatakan “pada dasarnya, tiap-tiap benang dicucuk pada satu lubang sisir” yang artinya setiap lubang sisir lebih baik diisi oleh satu benang saja karena “benang harus dapat bergerak bebas pada saat dinaik turunkan di dalam lubang sisir” untuk memenuhi syarat peluncuran pakan yakni mulut lusi yang bersih.

Pada umumnya sisir *Catch cord* hanya memiliki 3 lubang sisir bernomor 12 dan benang *Catch cord* yang digunakan 4 sampai 6 benang, maka dari itu umumnya dua benang *Catch cord* akan dicucuk pada 1 lubang. Hal ini menyebabkan benang *Catch cord* tidak bebas pada saat pembentukan mulut *Catch cord* dan mengakibatkan saling tertabrak atau terlilitnya antara 2 benang *Catch cord* dalam 1 lubang sisir.

Pengamatan dan Perbaikan dilakukan pada mesin *water jet loom* merek Toyota dengan tipe LW ZEA 190C6 di bagian pertenunan 1 unit CAW nomor 19 dengan corak 2325. Perbaikan dilakukan dengan mengubah sisir *Catch cord* nomor 12 yang memiliki 3 lubang dengan sisir hani nomor 24 yang memiliki lebih dari 6 lubang, dan juga penambahan benang *Catch cord* dari 5 menjadi 6 dan pencucukannya diubah menjadi satu benang *Catch cord* dalam satu lubang sisir *Catch cord*.

Berdasarkan hasil pengamatan diperoleh perbedaan yang cukup signifikan antara data sebelum dan sesudah perbaikan yakni penurunan cacat *Snarling* sebesar 83,8%. Dengan ini dapat disimpulkan sisir *Catch cord* dan susunan benang *Catch cord* berpengaruh terhadap jumlah cacat *Snarling*.